

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan anak usia dini (PAUD) yaitu pendidikan yang diadakan untuk tujuan tertentu, memfasilitasi perkembangan dan tumbuh kembang anak secara keseluruhan ataupun menekankan aspek kepribadian berkembang. Pendidikan anak usia dini diselenggarakan sebelum pendidikan awal serta diselenggarakan dengan 3 jalur yaitu formal, nonformal dan informal. Pada ke 3 jalur pendidikan anak usia dini sejak dari usia 0-6 tahun dengan memberikan stimulus agar dapat membantu perkembangan dan pertumbuhan anak. Dengan adanya fasilitas pendidikan anak usia dini yang sesuai akan batasan usia maka tumbuh kembangnya akan maksimal. Anak usia 4-5 tahun merupakan bagian dari anak usia dini, pada usia ini secara umum merupakan anak dalam masa prasekolah. Anak dalam usia 4-5 tahun dalam perkembangan kecerdasan yang meningkat pesat dari berbagai aspek terutama aspek bahasa. Dengan demikian adalah acuan yang menunjukkan bahwa pentingnya mengembangkan potensi yang telah dimiliki anak pada usia prasekolah.

Menurut pernyataan yang sudah ada, disimpulkan Pendidikan Anak Usia Dini adalah upaya stimulus yang bertujuan menumbuh dan mengembangkan anak. Pendidikan di tahap ini adalah pendidikan yang sangat penting dalam berkembangnya dasar sikap, keterampilan anak, dan pengetahuan. Disini peran serta orang tua atau orang dewasa dalam

motivator dan fasilitator tumbuh kembang pada anak. Stimulasi yang diberikan pada anak didasarkan pada 6 aspek perkembangan. Salah satu aspeknya yakni kemampuan bahasa, memahami dan memecahkan masalah. Tingkat pencapaian anak merupakan perkembangan dan pertumbuhan yang dicapai anak pada rentang usia tertentu. Dari ke enam aspek perkembangan yang harus dimiliki anak salah satunya yaitu aspek bahasa. Tingkat pencapaian perkembangan Anak Usia Dini yang berkaitan dengan aspek bahasa adalah : (1) mengenal kosakata 900-1000 kata, (2) mengulangi kata dan kalimat berulang-ulang, (3) mengenal sebagian besar kata yang didengar, (4) mulai mengenal bahasa yang diucapkan. Adapun dari tingkat pencapaian Perkembangan bahasa anak usia dini merupakan salah satu aspek perkembangan anak yang diekspresikan melalui pemikiran dengan menggunakan kata-kata menurut peningkatan kemampuan sesuai tahap perkembangannya. Bahasa merupakan alat komunikasi yang dapat digunakan untuk mengekspresikan perasaan dan melalui bahasa dapat menerima pemikiran dan perasaan anak. Menurut Fatihakum, 2021 (dalam Yulsyofriend, 2019) Bahasa merupakan sarana untuk membuat keinginan dan keinginan yang dikenali, bahasa sebagai alat informasi, bahasa sebagai sarana interaksi sosial. Bahasa yang digunakan dalam berinteraksi adalah bahasa sehari-hari yang biasa diucapkan.

Kemampuan berbahasa bagi anak usia dini bertujuan supaya anak mampu berkomunikasi secara lisan terhadap lingkungannya. Pengembangan bahasa meliputi : mendengar, berbicara, membaca dan menulis dini. Dalam pengembangan kemampuan bahasa anak guru dapat

memilih strategi atau metode yang bervariasi dan menarik minat anak. Jadi, dapat ditarik kesimpulan bahwa anak berkomunikasi atau interaksi menggunakan bahasa yang diucapkan melalui lisan. Melalui perkembangan bahasa anak dapat mengekspresikan bahasa menggunakan kata yang dirangkai menjadi kalimat untuk membuat keinginan dan keinginan yang dikenali, bahasa sebagai alat informasi, bahasa sebagai sarana interaksi sosial.

Adapun berbagai cara dalam mengenalkan huruf pada anak, salah satunya dengan mempergunakan media pembelajaran. Pendapat Diana Nur dkk., 2022 media adalah sebuah sarana peraga yang memiliki peran utama di ranah pendidikan dan juga menentukan pencapaian belajar. Disini berhubungan dengan membawa perubahan untuk anak didik. Media pembelajaran adalah alat bantu yang dipergunakan pengajar saat mengajar. Media pembelajaran adalah suatu sarana penyampaian pesan yang disampaikan guru pada anak didiknya dalam memberikan informasi dan disini guru seharusnya menggunakan beragam media ajar yang sesuai (Aisyah Nurhimah dkk, 2023). Pernyataan ini juga sejalan dengan peneliti menjelaskan bahwasannya media pembelajaran merupakan sesuatu hal yang dipergunakan dengan tujuan memberikan pengetahuan pembelajaran dimana akan membantu proses pembelajaran (Muhammad Nazri dkk., 2022). Pernyataan yang sudah dijabarkan dapat diambil kesimpulan sarana peraga merupakan sebuah alat bantu serta peraga yang dipergunakan pengajar dalam menyampaikan informasi pembelajaran pada peserta didik dan disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik.

Media pembelajaran yang diselaraskan dengan aspek perkembangan yaitu media pembelajaran *Rotating Huruf* merupakan alat permainan seperti roda berputar atau *Rotating Alfabet* memiliki ciri khas yang beraneka warna, memiliki kata yang mudah berulang-ulang dan plot mudah dipahami. *Rotating Huruf* ini dapat digunakan di kelompok TK A karena mempunyai ciri yang sesuai kebutuhan peserta didik. Pengajar juga bisa memilih *Rotating Huruf* dengan isi yang bervariasi disesuaikan minat dan aspek yang akan dikembangkan.

Berdasarkan pernyataan diatas, dapat disimpulkan *Rotating Huruf* adalah media pembelajaran mengenalkan huruf untuk anak usia 4-5 tahun yang dibuat dengan isi variatif dan menarik. Adanya pengembangan media *Rotating Huruf* anak dapat mengenal huruf A-Z. Selain mengenal huruf anak juga mengenal macam-macam hewan, buah dan belajar sambil bermain. Dengan begitu anak lebih mudah memahami dan belajar tanpa jenuh karena media yang digunakan menarik. Secara umum masih saja ada beberapa sekolah yang masih menggunakan LKA untuk pembelajaran dikelas namun itu dianggap belum efektif untuk mengembangkan kemampuan anak.

Berdasarkan wawancara awal dan observasi yang dilakukan peneliti di PAUD ANNA Husada Bangkalan, pada 23 September 2024. Dengan demikian menjadi daya tarik peneliti untuk melakukan pengembangan media *Rotating Huruf* yang dapat mengenalkan huruf melalui gambar buah dan hewan pada anak usia 4-5 tahun yaitu anak TK A. Di PAUD ANNA Husada masih ada beberapa anak yang belum mengenal huruf dengan itu peneliti ingin membuat permainan media *Rotating Huruf*. Pengembangan media

Rotating Huruf ini menyajikan pembelajaran yang dapat mengenalkan huruf pada anak usia 4-5 tahun. Permainan media *Rotating Huruf* ditujukan untuk anak usia 4-5 tahun bertujuan untuk pengenalan huruf melalui gambar makhluk hidup. Tema yang akan diangkat dalam *Rotating Huruf* nantinya menggunakan tema makhluk hidup dan sub tema hewan dan buah. Dalam materi tersebut dikaitkan dengan anak memutar *Rotating Huruf*, lalu disuruh menyebutkan huruf, anak juga disuruh menunjuk huruf dan gambar untuk dibaca atau disebutkan hurufnya. Secara tidak langsung anak akan mengenal huruf, kata serta mengetahui gambar macam-macam hewan dan buah.

Perencanaan terkait media pembelajaran *Rotating Huruf*, peneliti telah melakukan diskusi dengan siswa bagaimana pembelajaran yang menyenangkan. Dan tidak hanya LKA saja yang dapat digunakan untuk mengerjakan tugas. Peneliti menjelaskan pada anak-anak mengenai *Rotating Huruf* dan cara memainkannya. Berdasarkan latar belakang masalah, peneliti memilih untuk mengembangkan media pembelajaran dengan judul **“Pengembangan Media Pembelajaran *Rotating Huruf* Untuk Mengenalkan Huruf Pada Anak Usia 4-5 Tahun”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, peneliti merumuskan rumusan masalah yakni bagaimana kelayakan media *Rotating Huruf* dalam pengenalan huruf pada anak usia 4-5 tahun ?

1.3 Tujuan Penelitian Pengembangan

Dari permasalahan diatas tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji kelayakan media *Rotating* Huruf dalam pengenalan huruf anak usia 4-5 tahun.

1.4 Spesifikasi Produk yang diharapkan

Pada penelitian ini, terdapat perbedaan spesifikasi dengan produk yang sudah ada yaitu :

1. Bahan dasar yang digunakan dalam media *Rotating* Huruf nanti nya menggunakan kayu triplek dan kain flanel.
2. Tema yang diangkat dalam media *Rotating* Huruf dengan tema makhluk hidup sub tema hewan dan buah.
3. Materi yang ditawarkan dalam media *Rotating* Huruf bervariasi dari pengenalan huruf, pengenalan nama hewan, buah dan gambar, pengucapan kata yang sederhana.

1.5 Batasan Penelitian Pengembangan

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka adapun batasan penelitian yaitu :

1. Media *Rotating* Huruf terbuat dari kayu triplek, kain flanel dan stik ice cream.
2. Media *Rotating* Huruf dikembangkan untuk mengenalkan huruf pada anak usia 4-5 tahun.
3. Subjek uji coba media yaitu usia 4-5 tahun.

4. Tempat penelitian yaitu di paud Anna Husada Bangkalan.

1.6 Pentingnya Penelitian Pengembangan

Hasil dari penelitian ini sangat penting untuk dilakukan baik dari segi uji coba medianya ataupun pengembangan. Pada penelitian ini diharapkan dapat memberikan penyelesaian ataupun sumber informasi terkait permasalahan yang terjadi dalam proses pengembangan media pembelajaran serta mampu mengenalkan huruf pada anak usia 4-5 tahun. Pentingnya penelitian pengembangan yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan data informasi dan wawasan terkait pengenalan huruf, serta memberikan pengetahuan pendidik paud dalam media *Rotating Huruf* dapat mengenalkan huruf pada anak usia 4-5 tahun sebagai acuan pengenalan huruf sebelum masuk SD. Hal ini bertujuan untuk membantu anak dalam pengenalan huruf yang menyangkut aspek bahasa anak dan teori yang berkaitan dengan mata kuliah media pembelajaran dan strategi pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

a. Bagi Lembaga

Dengan adanya pengembangan media pembelajaran ini peneliti dapat memberikan masukan ataupun sebagai evaluasi

pembelajaran melalui media yang telah dibuat untuk pengenalan huruf anak usia 4-5 tahun.

b. Bagi Pendidik

Penelitian ini penting bagi pendidik yaitu dapat mengembangkan kreativitas seorang pendidik dan lebih inovasi dalam pengembangan media pembelajaran *Rotating* Huruf. Pendidik sendiri memiliki cara yang lebih bervariasi dalam mengembangkan media pembelajaran yang akan ditawarkan ke peserta didik. Disini juga pendidik dapat mengembangkan kualitas pembelajaran yang menarik serta memfokuskan untuk pengenalan huruf pada anak usia 4-5 tahun.

c. Peserta Didik

Adanya pengembangan media pembelajaran *Rotating* Huruf diharapkan dapat memberikan manfaat untuk peserta didik yaitu aspek bahasa akan berkembang. Berbagai inovasi pembelajaran yang mengikut sertakan anak aktif akan membuat semangat belajar saat pembelajaran.

d. Bagi Peneliti

Pentingnya penelitian bagi peneliti yaitu memberikan wawasan baru dan pengalaman terkait proses pengembangan media hingga tahap uji coba produk dalam penelitian.

1.7 Definisi Istilah

Definisi istilah dalam penelitian adalah memperjelas dan memberikan istilah-istilah yang teliti konseptual agar tidak terjadi salah penafsiran masalah yang sedang diteliti. Adapun penelitian ini terdapat beberapa istilah yang berkaitan dengan masalah yang diteliti yakni :

1. Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan segala sarana yang ada di pendidikan dan dipergunakan guru untuk menyampaikan informasi atau pesan pada peserta didik serta media yang digunakan harus sesuai dengan aspek pencapaian anak.

2. *Rotating Huruf*

Rotating Huruf adalah objek yang berbentuk lingkaran atau bundar yang dapat menghasilkan suatu gerakan berkeliling pada porosnya yang akan berhenti dan menunjukkan huruf A-Z.

3. Pengenalan Huruf

Pengenalan huruf merupakan tahap awal yang bertujuan untuk memperkenalkan bentuk dan bunyi huruf pada anak sebagai fondasi utama dalam keterampilan membaca dan menulis.

4. Anak Usia 4-5 Tahun

Anak usia 4-5 tahun merupakan bagian dari anak usia dini, pada usia ini berada pada fase transisi antara masa kanak-kanak dan usia sekolah. Pada usia ini anak mulai berkembang secara emosional, kognitif, dan sosial, dengan kemampuan berpikir

imajinatif dan simbolik. Di tahap ini anak memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, mulai memahami aturan dan interaksi sosial, mampu berkomunikasi dengan bahasa yang kompleks.